

**Notulen Public Expose**  
**PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk**  
**Tangerang, 17 Mei 2023**

Public Expose PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. diselenggarakan di Kantor Pusat Perseroan, Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav 9, Alam Sutera, Tangerang yang dihadiri oleh Direksi Perseroan;

1. Anggara Hans Prawira : Presiden Direktur
2. Tomin Widian : Direktur Keuangan dan Corporate Secretary
3. Soeng Peter Suryadi : Direktur Franchise dan Investor Relation
4. Solihin : Direktur Corporate Affair

Acara dibuka tepat pukul 16.05 WIB dengan penyampaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan sampai dengan Desember 2022, oleh Bapak Tomin Widian yang kemudian dilanjutkan dengan sesi Tanya Jawab yang dibagi dalam 2 sesi. Acara ditutup pukul 16.45 WIB.

Berikut ringkasan tanya jawab:

**Sesi 1**

**1. Cahya (MNC Portal)**

- *Dari hasil RUPS berapa besar laba yang digunakan untuk pembagian dividen, serta kapan pelaksanaan pembagian dividen tersebut?*
- *Selain untuk dividen sisa laba perusahaan akan digunakan untuk apa?*

**Jawab**

- Berdasarkan hasil RUPST yang baru saja diselenggarakan dapat disampaikan bahwa dari total laba Rp2,8 triliun, sesuai dengan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 sebesar Rp1,0 miliar akan disisihkan sebagai dana cadangan, kemudian sebesar 35% akan dibagikan sebagai dividen tunai yaitu sejumlah Rp999 miliar atau sebesar Rp24,06 per lembar saham; yang akan dibayarkan pada tanggal 14 juni 2023.
- Sisa laba perusahaan sebesar Rp1,8 triliun akan digunakan untuk investasi dan modal kerja.

**2. Mita (Liputan 6.com)**

- *Berapa banyak target penambahan jumlah gerai untuk tahun 2023?*
- *Berapa Capex yang dianggarkan pada tahun 2023?*
- *Apakah ada keinginan untuk memasuki Negara lain di daerah Asean? Berapa jumlah toko yang ada di Filipina sampai saat ini?*

**Jawab**

- Target pembukaan gerai untuk tahun 2023 khususnya untuk Alfamart sebesar 1.000 gerai, sedangkan untuk Filipina berkisar antara 250-300 gerai.
- Capex yang dianggarkan untuk tahun 2023 sekitar Rp4,0-Rp4,3 triliun.
- Untuk ekspansi di negara lain sampai dengan saat ini masih dalam tahap eksplorasi namun Perseroan belum memutuskan akan berekspansi ke Negara lain selain Filipina. Di Filipina sendiri saat ini sudah ada 1.464 gerai dengan 3 gudang.

## Sesi 2

### 1. Dinar (IDX Channel)

- Total capex yang dianggarkan sampai dengan akhir tahun sebesar 4,3 triliun, sampai dengan Q1 sudah berapa yang terealisasi dan sudah digunakan untuk apa saja?
- Fokus capex tahun 2023 untuk membiayai apa?
- Target pertumbuhan dari kinerja Perseroan di 2023?

#### Jawab

- Realisasi capex sampai dengan Q1-2023 sebesar 860 miliar yang digunakan untuk penambahan jumlah gerai baru dan perpanjangan sewa gerai yang habis masa sewanya.
- Fokus capex sepanjang 2023 komposisinya antara lain adalah pembukaan 1.000 gerai, lalu untuk perpanjangan sewa gerai yang akan habis masa sewanya sebanyak 2.500-2.800 gerai, selain itu ada renovasi dan penambahan peralatan baik di gerai maupun di gudang dan juga ada penambahan DC (*Distribution Center*).
- Untuk target kinerja di tahun 2023 secara absolute tidak lebih rendah dari tahun sebelumnya, untuk sisi *growth* mungkin bisa lebih rendah secara persentase karena *based* tiap tahun selalu meningkat dan lebih tinggi.

### 2. Made (Merger Market)

- Adakah kawasan ASEAN yang dipandang memiliki pasar yang cukup baik untuk dijadikan tujuan ekspansi?

#### Jawab

- Perseroan masih terus mengeksplora untuk *market* diluar Negeri, kriteria yang perlu diperhatikan selain *size market* adalah format bisnis Perseroan yang memiliki prospek melayani kebutuhan setempat, karakteristik *market* juga menjadi kriteria dalam melakukan ekspansi. Perseroan berharap ada partner lokal untuk mengembangkan ekspansi agar lebih mudah memahami karakteristik *market* di Negara tersebut. Untuk ekspansi ke Negara lain persiapan yang diperlukan lebih kompleks karena harus mempertimbangkan struktur kerja sama, perizinan, *sourcing* barang dagang, tingkat persaingan, dan *behavior* dari Negara tersebut. Saat ini Perseroan melihat Filipina masih memiliki potensi yang besar sehingga Perseroan akan fokus untuk menambah jumlah gerai secara agresif.

### 3. Aris (Kontan)

- *Penambahan gerai pada 2023 akan berfokus ke daerah mana?*
- *Capex 2023 apakah juga dianggarkan untuk aplikasi alfagift atau mungkinkah akan meluncurkan aplikasi lain?*
- *Strategi di 2023 seperti apa?*
- *Berapa besar kontribusi Alfagift terhadap pendapatan?*

#### **Jawab**

- Untuk ekspansi gerai sejak beberapa tahun terakhir mengalami pergeseran yang awalnya fokus di pulau jawa, saat ini bergeser ke luar jawa. Saat ini gerai Alfamart sudah hadir sampai ke timur Indonesia yaitu di NTT bahkan di Papua. Untuk tahun 2023 lebih dari 50% target pembukaan gerai adalah di luar pulau jawa.
- Capex yang dianggarkan Perseroan tentunya digunakan juga untuk memperkuat infrastruktur teknologi, tidak hanya untuk Alfagift namun infrastruktur teknologi secara umum. Namun untuk pengembangan aplikasi lain selain Alfagift belum ada.
- Salah satu strategi yang Perseroan gunakan adalah analisa *big data*, karena dengan memahami kebiasaan konsumen Perseroan dapat membuat penawaran yang terkustomisasi dan lebih personalisasi berdasarkan profil member, dibandingkan harus memberikan penawaran yang sama kepada semua konsumen dan menjadi tidak relevan. Pengembangan teknologi juga mampu mengkustomisasi produk per toko, produk apa yang lebih laku dan kurang laku dapat ditarik datanya sehingga mempermudah Perseroan dalam membuat keputusan.
- Kontribusi Alfagift terhadap total pendapatan dikisaran 4%-5%, namun kontribusi member terhadap penjualan sebesar 50%.